

ABSTRAK

Krisis iklim telah menjadi perhatian global yang mendesak, terutama dengan dampak seriusnya terhadap Indonesia. Dalam konteks Indonesia, pertanian menghadapi tantangan signifikan akibat perubahan iklim. Perubahan iklim memengaruhi produksi pangan, pendapatan petani, aksesibilitas pangan, pasokan pangan, dan ketahanan pangan secara keseluruhan. Berbagai kebijakan yang telah ada menimbulkan kontradiksi antara satu dan lainnya sehingga memperburuk dampak negatif krisis iklim terhadap sektor pertanian.

Untuk merespons tantangan ini, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak perubahan iklim terhadap Indonesia, menilai kontribusi sektor pertanian terhadap krisis iklim, mengidentifikasi pengaruh kebijakan pertanian saat ini terhadap upaya mencapai pertanian berkelanjutan, menelusuri potensi paradoks dalam kebijakan pertanian, dan mencari solusi atas permasalahan yang ditemukan untuk merancang rekomendasi kebijakan menggunakan pendekatan Pembangunan Berkelanjutan.

Metode yang akan digunakan adalah *Systematic Literature review* yang merupakan metode penelitian sistematis untuk mengumpulkan, menilai, dan menganalisis seluruh informasi yang relevan dari berbagai penelitian terkait suatu topik, pertanyaan penelitian, dan fenomena tertentu. Data Sekunder yang digunakan di antara lain artikel penelitian, dokumen pemerintah, artikel berita, video, dan postingan media sosial.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa keterkaitan antara krisis iklim, deforestasi, dan sektor pertanian terkait sangat erat. Menciptakan konflik kepentingan antara pilar-pilar pembangunan berkelanjutan yaitu, sosial, ekonomi, lingkungan dan kelembagaan. Di lain sisi, Mega Program Food Estate di Indonesia sering kali tidak memperhatikan prinsip keberlanjutan yang memadai. Dibutuhkan praktik Pertanian berkelanjutan yang menekankan pengelolaan sistem pertanian tanpa merusak lingkungan dan menjaga integrasi pilar-pilar pembangunan berkelanjutan. Selain itu, Pertanian berkelanjutan akan lebih optimal dengan upaya kolaborasi dan mengintegrasikan *Smart farming 4.0*, dengan teknologi digitalnya.

Kata Kunci : *Food Estate, Krisis Iklim, Pertanian Berkelanjutan, Systematic Literature Review, Smart Farming.*

ABSTRACT

The climate crisis has become a pressing global concern, especially with its serious impacts on Indonesia. In the Indonesian context, agriculture faces significant challenges due to climate change. Climate change affects food production, farmer income, food accessibility, food supply, and overall food security. Various existing policies create contradictions among each other, exacerbating the negative impacts of the climate crisis on the agricultural sector.

To address these challenges, this research aims to analyze the impact of climate change on Indonesia, assess the contribution of the agricultural sector to the climate crisis, identify the influence of current agricultural policies on efforts to achieve sustainable agriculture, explore potential paradoxes in agricultural policies, and seek solutions to the problems encountered to design policy recommendations using the Sustainable Development approach.

The method to be used is Systematic Literature Review, a systematic research method to collect, assess, and analyze all relevant information from various studies related to a topic, research question, and specific phenomenon. Secondary data used include research articles, government documents, news articles, videos, and social media posts.

The research findings indicate that the interconnection between the climate crisis, deforestation, and the agricultural sector is very close. It creates conflicts of interest among the pillars of sustainable development, namely social, economic, environmental, and institutional. On the other hand, the Mega Food Estate Program in Indonesia often overlooks adequate sustainability principles. Sustainable farming practices are needed, emphasizing the management of agricultural systems without harming the environment and maintaining the integration of sustainable development pillars. In addition, sustainable agriculture would be more optimal with collaborative efforts and the integration of Smart Farming 4.0 with its digital technology.

Keywords : Climate Crisis, Food Estate, Smart Farming, Systematic Literature Review, Sustainable Agriculture.